

BAB III

METODE PENULISAN LAPORAN

A. Jenis Laporan

Jenis Laporan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Creswell menyatakan pendekatan kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya, sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam laporan ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan pendekatan diskriptif (Moleong, 2010).

B. Waktu dan Tempat

Studi kasus dilakukan di Puskesmas Mekar. Penyusunan laporan dimulai sejak pertama kali kontak dengan ibu hamil trimester III tanggal 02 Januari 2020 sampai dengan masa nifas tanggal 19 Februari 2020.

C. Subjek Laporan Kasus

Dalam penulisan studi kasus ini subjek merupakan orang yang dijadikan sebagai responden untuk mengambil kasus (Notoatmodjo,2012) Pada kasus ini subjeknya dilakukan pada Ny.“H” umur 24 tahun, GIPIA0.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen laporan kasus adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrument yang digunakan antara lain: catatan perkembangan kebidanan (SOAP), manajemen varney, format pengkajian, partograf dan buku KIA/KMS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan studi kasus ini menggunakan data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer terdiri dari:

a. Wawancara

Wawancara yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau peneliti secara lisan dari seseorang responden atau sasaran peneliti atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*)

(Notoatmodjo,2010). Wawancara pada kasus ini dilakukan pada pasien, keluarga, tenaga kesehatan dengan menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subyek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang akan diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pelaksanaan observasi ini dilakukan untuk melihat perkembangan asuhan yang telah diberikan dengan menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil (Notoatmodjo, 2010).

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Pegambilan kasus ini menggunakan dokumentasi dari catatan rekam medis Puskesmas Mekar dan buku KIA ibu.

F. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini yang digunakan penulis adalah triangulasi melalui sumber. Triangulasi melalui sumber artinya membandingkan hasil dari wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan orang atau informan tentang situasi penelitian dengan hasil perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan oleh peneliti, membandingkan data dari prespektif yang berbeda yaitu antara warga masyarakat biasa, tokoh masyarakat, orang pemerintah atau bukan, dan tidak lupa untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen/arsip serta pelaksanaannya.

Adapun yang dimaksud triangulasi yaitu verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan berbagai metode pengumpulan data, sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi Sumber

Maksudnya membandingkan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dari berbagai pendapat dan pandangan orang lain, perbandingan ini akan memperjelas perselisihan atas latar belakang alasan- alasan terjadinya perbedaan pendapat maupun pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

2. Trianggulasi Pengamat

Trianggulasi pengamat adalah adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data yang menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing studi kasus yang melakukan hal tersebut. Sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010).